

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga legislatif merupakan lembaga yang bertugas untuk melaksanakan tugas dan fungsi legislasi negara, juga sebagai lembaga penyeimbang dari eksekutif agar lembaga eksekutif tidak sewenang-wenang dalam menjalankan kekuasaan pemerintahannya, lembaga legislatif memiliki anggota legislatif yang merupakan perwakilan dari rakyat itu sendiri agar dapat terlibat dalam menjalankan sistem pemerintahan negara [1].

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan tentang pendapat masyarakat terhadap calon anggota legislatif maupun pengalaman mereka pada saat mengikuti pemilihan umum serta beberapa permasalahan terkait pemilihan umum sebelumnya menunjukkan bahwa sebesar 97,9% dari responden beranggapan bahwa mengenal dengan baik calon legislatif yang akan dipilih sangatlah penting namun 80% dari responden menyatakan bahwa mereka tidak mengenal dengan baik calon yang akan dipilih, sebanyak 98% dari responden menyatakan sangat membutuhkan informasi tentang calon-calon tersebut, dan sebanyak 65,9% masyarakat lebih berorientasi dalam mencari informasi tentang calon anggota legislatif melalui jejaring internet. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya distribusi informasi yang diberikan oleh partai politik selaku pengusung calon legislatif dan KPU (komisi pemilihan umum) selaku penyelenggara pemilihan umum kepada masyarakat [2].

Karena dipandang dari segi geografisnya Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah pulauanya kurang lebih 17.504 [3]. Belum lagi jika ditinjau dari aspek demografisnya, Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia [4]. Kombinasi sistem politik demokrasi antara wilayah luas yang di pisahkan lautan dengan tingginya kadar keberagaman di tengah padatnya jumlah penduduk telah menjadi karakteristik yang membedakan Indonesia dengan negara demokrasi lainnya. Dengan kondisi demikian kompleksnya, tidak terbayangkan kesulitan yang dijumpai dan dihadapi bangsa Indonesia dalam membangun kualitas sistem politik demokrasinya.

Oleh karena itu upaya untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi detail tentang calon anggota legislatif yang ada, seperti visi dan misi, program kerja, riwayat pendidikan, pekerjaan, organisasi, rekam jejak digital, sehingga dapat lebih diketahui *track record* nya dan masyarakat dapat memutuskan pilihannya kepada calon yang memang berkompeten [2].

Penelitian lainnya juga melakukan Analisis Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Calon Legislatif DPRD dari partai Golkar Kabupaten Pringsewu. Sistem pendukung keputusan ini dirancang untuk partai Golkar kabupaten Pringsewu. Dalam penelitian ini proses pengambilan keputusan untuk penentuan kelayakan caleg dari partai Golkar kabupaten Pringsewu melalui 3 tahap yaitu tahap perumusan masalah, tahap pembobotan alternatif dan tahap penentuan ranking, dan sistem pendukung keputusan mampu memberikan kemudahan bagi partai Golkar untuk mendapatkan informasi atau gambaran umum tentang peluang terpilihnya caleg pada tahun 2014 [5].

Dari penelitian yang telah dilakukan diatas, maka diusulkanlah merancang sebuah sistem berbasis web yang dapat menampung data serta memberikan informasi kelayakan calon anggota legislatif dari berbagai partai politik dan daerah yang ada di Republik Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka topik ini diangkat sebagai tugas akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Kelayakan Calon Legislatif”**.

1.2 Permasalahan Proyek

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah kurangnya informasi mengenai calon anggota legislatif yang ada dan kurang tersedianya desain sistem yang mencakup seluruh partai yang ada di wilayah Indonesia.

1.3 Ruang Lingkup Proyek

Dalam hal ini ada beberapa hal yang digunakan sebagai ruang lingkup penelitian, antara lain:

1. Input desain sistem kelayakan calon anggota legislatif terdiri dari visi, misi, profil calon anggota legislatif yaitu data diri dan portofolio berupa riwayat pengalaman kerja, pengalaman berorganisasi, pengalaman berpolitik dan catatan tindak pelanggaran hukum. Output dari desain sistem kelayakan calon anggota legislatif terdiri dari laporan dari data profil yang diinput dan juga hasil penilaian kelayakan calon anggota legislatif.
2. Desain sistem kelayakan calon anggota legislatif berbasis Web dan database SQL.
3. Tool yang digunakan untuk melakukan desain tampilan adalah Adobe XD.
4. Metode pengembangan desain sistem menggunakan metode model spiral.

1.4 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini adalah mendesain sebuah sistem yang menampilkan informasi kelayakan calon anggota legislatif dari berbagai partai politik yang ada di Indonesia kepada masyarakat.

1.5 Rencana Pelaksanaan Proyek

Rencana pelaksanaan proyek dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tinjauan pustaka

Mencari referensi mengenai topik, permasalahan dan solusi dengan menggunakan jurnal atau artikel, buku, literatur serta sumber informasi dari internet lainnya yang berkaitan.

2. Identifikasi masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang ditemukan kemudian dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah dengan tujuan untuk mendesain sebuah sistem yang menampilkan kelayakan calon anggota legislatif dari berbagai partai politik dan dari berbagai daerah di Indonesia kepada masyarakat.

3. Analisis dan identifikasi kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan analisis dan identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional berdasarkan hasil penelitian, untuk menampilkan informasi terkait dengan calon anggota legislatif berbasis web.

4. Perancangan database

Pada tahap ini dilakukan perancangan database untuk sistem informasi kelayakan calon anggota legislatif.

5. Perancangan desain tampilan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan desain untuk sistem informasi kelayakan calon anggota legislatif dengan menggunakan adobe xd.

6. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian sistem informasi kelayakan calon anggota legislatif yang telah dilakukan.

7. Dokumentasi

Tahap terakhir adalah melakukan dokumentasi dari hasil yang telah didapatkan pada tahap-tahap sebelumnya ke dalam sebuah laporan tugas akhir.

1.5.1 Personil Proyek

Tabel 1. 1 Daftar personil

| No. | NIM | Nama | Tugas |
|-----|-----------|------------------------------|---|
| 1 | 181113928 | Alvin Wilyanto | <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan data dan referensi2. Mengidentifikasi masalah3. Mengidentifikasi kebutuhan sistem4. Membuat rancangan database5. Membuat rancangan tampilan6. Menarik kesimpulan7. Menyusun laporan tugas akhir |
| 2 | 181111277 | Calvin Carolus Rajagukguk | <ol style="list-style-type: none">1. Mengumpulkan data dan referensi2. Mengidentifikasi masalah3. Mengidentifikasi kebutuhan sistem4. Membuat rancangan database5. Membuat rancangan tampilan6. Menarik kesimpulan7. Menyusun laporan tugas akhir |

UNIVERSITAS
MIKROSKIL

1.5.2 Jadwal Pelaksanaan Proyek

Tabel 1. 2 Jadwal pelaksanaan proyek

| No. | Kegiatan | Oktober | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | |
|-----|-----------------------------------|---------|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|
| | | 2021 | | | 2021 | | | | 2021 | | | | 2021 | | | | 2022 | | |
| | | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 1. | Mengumpulkan data dan referensi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Mengidentifikasi masalah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Mengidentifikasi kebutuhan sistem | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Membuat rancangan database | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Membuat rancangan tampilan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Menarik kesimpulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Menyusun laporan tugas akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

UNIVERSITAS
MIKROSKIL